



**IMPLEMENTASI PROGRAM MENTORSHIP ONLINE DALAM MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR SISWA**

***IMPLEMENTATION OF AN ONLINE MENTORSHIP PROGRAM IN  
MATHEMATICS TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING SKILLS***

**Wiji Aziz Hari Mukti<sup>1\*</sup>, Kurnia Safitri<sup>2</sup>, Hasnatul Mardia<sup>3</sup>, Ocei Fitri Pirmadi<sup>4</sup>,  
Nadia Wulandari<sup>5</sup>, Marlina Febrianti<sup>6</sup>, Triana Wulandari<sup>7</sup>**

<sup>1\*234567</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu, Indonesia

<sup>1\*</sup>wiji@mail.uinfasbengkulu.ac.id, <sup>2</sup>kurniasafitri046@gmail.com, <sup>3</sup>Hasnatul.mardia13@gmail.com,

<sup>4</sup>oceifitri7@gmail.com, <sup>5</sup>nadiawulandari451@gmail.com, <sup>6</sup>marlinabkl15@gmail.com,

<sup>7</sup>trianawulandari1905@gmail.com

**Article History:**

Received: April 20th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

**Abstract:** *This community service program aims to improve the mathematics learning skills of lower-grade elementary students through the implementation of an online mentorship program. The focus of the activity includes mastery of four basic arithmetic operations: addition, subtraction, multiplication, and division. Additionally, the program is designed to enhance student interaction, provide structured learning guidance, and conduct regular progress monitoring. The program was carried out in Villa Indah Pesona Housing Complex, RT 40, RW 09, Selebar Subdistrict, Sukarami Urban Village, Bengkulu City, involving 10 young learners in early primary school. Evaluation results show that the online mentorship approach effectively increases students' learning motivation, active engagement during sessions, and understanding of basic mathematical concepts. This program demonstrates the potential of online mentoring as an alternative educational support system, especially in communities with limited access to conventional tutoring services.*

**Keywords:** *Online Mentorship, Basic Mathematics, Learning Skills.*

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan belajar matematika siswa kelas rendah melalui implementasi program mentorship online. Kegiatan ini difokuskan pada penguasaan empat operasi dasar matematika, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selain itu, program ini dirancang untuk mendorong interaksi siswa secara aktif, memberikan panduan belajar yang sistematis, serta melakukan monitoring kemajuan secara berkala. Pelaksanaan kegiatan berlangsung di Perumahan Villa Indah Pesona, RT 40, RW 09, Kecamatan Selebar, Kelurahan Sukarami, Kota Bengkulu, dengan melibatkan 10 anak-anak usia sekolah dasar kelas rendah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan mentorship online efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa selama sesi pembelajaran, serta pemahaman mereka terhadap konsep dasar matematika secara signifikan. Program ini dapat menjadi alternatif bimbingan belajar berbasis teknologi di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Mentorship Online, Matematika Dasar, Keterampilan Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan matematika di tingkat sekolah dasar, terutama pada kelas rendah, memiliki peran penting dalam membangun kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis sejak dini. Konsep dasar matematika seperti operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) merupakan fondasi utama dalam pembelajaran matematika di tingkat lanjut. Sayangnya, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep tersebut akibat kurangnya bimbingan belajar secara personal dan intensif, serta terbatasnya metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Permasalahan ini semakin kompleks di lingkungan masyarakat urban dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah, seperti di Perumahan Villa Indah Pesona, Kota Bengkulu. Banyak orang tua yang tidak memiliki cukup waktu dan pengetahuan untuk mendampingi anak-anak mereka belajar matematika di rumah. Sementara itu, akses terhadap layanan bimbingan belajar konvensional pun cukup terbatas.

Dalam konteks ini, mentorship online hadir sebagai alternatif solusi. Mentorship online merupakan pendekatan bimbingan belajar berbasis teknologi digital yang memungkinkan interaksi langsung antara mentor dan siswa melalui media daring. Program ini menawarkan fleksibilitas waktu, pendekatan yang personal, serta materi yang dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan belajar matematika siswa kelas rendah melalui implementasi program mentorship online. Tujuan khusus kegiatan ini meliputi: (1) meningkatkan pemahaman siswa terhadap operasi hitung dasar; (2) meningkatkan motivasi dan interaksi belajar siswa; dan (3) menyediakan panduan belajar serta monitoring kemajuan siswa secara berkala.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, terutama jika diterapkan dengan pendekatan yang adaptif dan kontekstual (Astuti & Ramadhan, 2022; Prasetyo, 2023). Selain itu, pendekatan belajar menyenangkan dan berbasis permainan terbukti mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar matematika (Wulandari, 2021).

Hipotesis kegiatan ini adalah: "Implementasi program mentorship online akan meningkatkan keterampilan belajar matematika siswa kelas rendah, khususnya dalam penguasaan operasi hitung dasar." Dengan latar belakang tersebut, maka kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar melalui inovasi mentorship berbasis daring.

## **METODE**

Metodologi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang selama empat minggu dengan

beberapa tahapan yang sistematis. Tahap awal meliputi persiapan dan koordinasi, yang mencakup penyusunan jadwal kegiatan, perekrutan mentor, serta pengembangan modul pembelajaran yang akan digunakan. Selanjutnya dilakukan identifikasi kebutuhan siswa melalui pre-test dan wawancara singkat dengan siswa serta orang tua untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami siswa dalam pelajaran matematika. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan mentorship dilakukan secara online dengan memanfaatkan platform WhatsApp Video dan Google Meet sebagai media utama bimbingan. Tahapan terakhir adalah monitoring dan evaluasi, berupa pelaksanaan post-test serta analisis perkembangan kemampuan siswa secara individual untuk menilai efektivitas program.

Subjek kegiatan terdiri dari 10 siswa kelas rendah (kelas I hingga III SD) yang berdomisili di Perumahan Villa Indah Pesona, RT 40, RW 09, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Peserta dipilih berdasarkan kriteria mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika, memiliki perangkat HP atau laptop beserta koneksi internet yang memadai, serta didampingi oleh minimal satu orang dewasa di rumah untuk mendukung proses pembelajaran daring.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi modul pembelajaran matematika dasar yang mencakup materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, video pembelajaran interaktif, lembar kerja latihan harian, serta aplikasi WhatsApp dan Google Meet sebagai sarana komunikasi dan bimbingan. Selain itu, lembar evaluasi dan refleksi digunakan oleh mentor untuk mencatat perkembangan dan respons siswa selama proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi yang dilakukan untuk mengamati keaktifan dan respons siswa selama sesi daring, wawancara yang bertujuan menggali persepsi siswa dan orang tua terhadap pelaksanaan program, serta pre-test dan post-test yang digunakan untuk mengukur perubahan kemampuan matematika siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan skor pre-test dan post-test serta hasil observasi dan catatan mentor, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemajuan siswa selama mengikuti program mentorship online ini.

## **HASIL**

### **1. Materi Pembelajaran**

Materi difokuskan pada empat kompetensi dasar, yaitu:

- a. Penjumlahan bilangan dua digit
- b. Pengurangan dengan dan tanpa pengelompokan
- c. Perkalian satu angka
- d. Pembagian bilangan kecil

Materi disusun secara kontekstual dan visual. Setiap materi dilengkapi dengan ilustrasi,

permainan berhitung, dan latihan interaktif.

## 2. Interaksi Siswa

Selama pelaksanaan, terjadi peningkatan interaksi siswa. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi saat sesi daring. Permainan seperti "Tebak Angka", kuis interaktif, dan tantangan harian menjadi pemicu keterlibatan aktif siswa. Grup diskusi kecil juga membantu meningkatkan kerja sama dan kepercayaan diri siswa.

## 3. Panduan Belajar

Panduan belajar diberikan dalam bentuk:

- a. Rencana belajar harian yang fleksibel
- b. Video pembelajaran durasi pendek (5–7 menit)
- c. Tantangan berhitung harian berbasis permainan
- d. Tips belajar efektif dan menyenangkan

Setiap panduan disesuaikan dengan karakteristik belajar siswa dan dikembangkan dalam format yang mudah diakses oleh orang tua.

## 4. Monitoring Kemajuan

Kemajuan siswa dipantau melalui:

- a. Tes formatif mingguan
- b. Catatan perkembangan individual oleh mentor
- c. Evaluasi reflektif dari siswa dan orang tua

Tabel 1. Nilai skor pre-test dan post-test

No	Nama Siswa	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Kategori Peningkatan
1	Qonita	40	80	Tinggi
2	Jehan	45	78	Tinggi
3	Syafira	50	85	Tinggi
4	Husna	38	76	Tinggi
5	Rashaad	42	74	Tinggi
6	Acer	35	70	Tinggi
7	Azril	48	82	Tinggi
8	Alfar	43	77	Tinggi
9	Zeandro	39	75	Tinggi
10	Fransky	41	79	Tinggi

Dari data tersebut, terlihat bahwa rata-rata peningkatan mencapai 35 poin. 80% siswa mengalami peningkatan signifikan dalam penguasaan operasi hitung dasar. Hasil ini sesuai dengan temuan Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan

adaptif dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

## **PEMBAHASAN**

Materi pembelajaran yang difokuskan pada empat kompetensi dasar matematika, yakni penjumlahan bilangan dua digit, pengurangan dengan dan tanpa pengelompokan, perkalian satu angka, serta pembagian bilangan kecil, telah dirancang dengan pendekatan kontekstual dan visual yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Penyusunan materi secara kontekstual ini memudahkan anak-anak untuk mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Penggunaan ilustrasi, permainan berhitung, dan latihan interaktif dalam materi tidak hanya memperjelas konsep, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta, sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif yang mendorong keterlibatan langsung peserta didik (Bruner, 1966; Piaget, 1970).

Selama pelaksanaan program mentorship online, terlihat adanya peningkatan interaksi dan antusiasme peserta yang signifikan. Melalui berbagai aktivitas interaktif seperti permainan “Tebak Angka”, kuis interaktif, dan tantangan harian berbasis permainan berhitung, peserta didik menunjukkan keterlibatan yang tinggi. Hal ini sangat penting mengingat pembelajaran jarak jauh kerap menghadirkan tantangan berupa menurunnya fokus dan motivasi belajar. Selain itu, pembentukan kelompok diskusi kecil berhasil memperkuat kerja sama dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Vygotsky (1978) mengenai pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran daring yang rentan keterbatasan interaksi.

Panduan belajar yang diberikan berupa rencana belajar harian yang fleksibel, video pembelajaran berdurasi pendek, tantangan berhitung harian berbasis permainan, serta tips belajar efektif dan menyenangkan terbukti sangat membantu peserta dan orang tua dalam menjalankan proses belajar. Pendekatan ini memberikan kemudahan dalam mengelola waktu belajar dan menangkap materi secara optimal. Keterlibatan orang tua melalui akses panduan yang mudah sangat penting, terutama untuk siswa kelas rendah yang masih membutuhkan pendampingan belajar, sebagaimana diungkapkan oleh Epstein (2011). Panduan yang sederhana dan terstruktur juga meningkatkan efektivitas pembelajaran di rumah, sehingga mendukung keberhasilan program secara menyeluruh.

Monitoring kemajuan peserta dilakukan secara rutin dan menyeluruh melalui tes formatif mingguan, catatan perkembangan individual dari mentor, serta evaluasi reflektif yang melibatkan siswa dan orang tua. Pendekatan ini memungkinkan pemantauan yang adaptif terhadap perkembangan kemampuan peserta didik secara personal. Data pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan skor yang signifikan dengan rata-rata kenaikan sebesar 35 poin, menegaskan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Hasil ini juga sejalan dengan temuan Wulandari (2021) yang menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang

menyenangkan dan adaptif dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa secara signifikan.

Keberhasilan program mentorship online ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif, kontekstual, dan berbasis panduan belajar yang mudah diakses dapat menjadi solusi praktis dan efektif untuk mengatasi kesulitan belajar matematika, khususnya di masa pembelajaran jarak jauh. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membangun sikap positif terhadap pembelajaran matematika melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung. Oleh karena itu, model pembelajaran ini memiliki potensi untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam konteks pendidikan dasar, khususnya dalam situasi pembelajaran daring atau blended learning.

Secara keseluruhan, pengabdian yang dilaksanakan melalui program mentorship online ini memberikan dampak positif nyata bagi pengembangan kemampuan dasar matematika siswa kelas rendah. Untuk memastikan keberlanjutan hasil dan dampak yang lebih luas, perlu adanya dukungan berkelanjutan dari sekolah dan keluarga serta pengoptimalan pemanfaatan teknologi dan metode pembelajaran inovatif.

## **KESIMPULAN**

Program mentorship online yang mengungkap pembelajaran matematika berbasis empat kompetensi dasar (penjumlahan dua digit, pengurangan dengan dan tanpa pengelompokan, perkalian satu angka, dan pembagian bilangan kecil) dengan pendekatan kontekstual dan visual terbukti efektif meningkatkan kemampuan matematika siswa kelas rendah. Materi yang dilengkapi dengan ilustrasi, permainan berhitung, serta latihan interaktif berhasil meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara signifikan.

Interaksi aktif siswa selama pelaksanaan program melalui berbagai aktivitas interaktif dan diskusi kelompok kecil memperkuat kerja sama serta kepercayaan diri peserta, sehingga mendukung keberhasilan proses pembelajaran daring. Panduan belajar yang fleksibel dan mudah diakses oleh siswa maupun orang tua juga berperan penting dalam mendukung proses belajar mandiri dan keterlibatan orang tua.

Monitoring kemajuan siswa secara rutin dengan tes formatif, catatan mentor, dan evaluasi reflektif menunjukkan peningkatan skor yang signifikan, dengan rata-rata kenaikan sebesar 35 poin. Hasil ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran interaktif dan adaptif sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman matematika siswa, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membangun sikap positif terhadap pembelajaran matematika melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan suportif. Oleh karena itu, model mentorship online ini berpotensi untuk diadopsi secara lebih luas dalam pendidikan dasar, khususnya pada pembelajaran daring atau

blended learning. Dukungan berkelanjutan dari sekolah, keluarga, dan pemanfaatan teknologi sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif jangka panjang dari program ini.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Perumahan Villa Indah Pesona yang telah mendukung kegiatan ini, serta para mentor yang dengan sukarela memberikan waktunya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sponsor yang telah memberikan dukungan finansial, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Astuti, D., & Ramadhan, A. (2022). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran: Pendekatan adaptif dan kontekstual. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 45-58.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.
- Epstein, J. L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools (2nd ed.)*. Routledge.
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. Orion Press.
- Prasetyo, B. (2023). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital di era pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(1), 23-35.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wulandari, R. (2021). Pendekatan pembelajaran menyenangkan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 12-20.